



Sosialisasi Inovasi Pelayanan Publik: Membangun Sistem Informasi untuk Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan di Desa Tijue

Laila Qadriah^{1*}, Maryanti², Husaini³, Sayed Achmady⁴

¹Universitas Jabal Ghafur, email: laila_qadriah@unigha.ac.id

²Universitas Jabal Ghafur, email: maryanti@unigha.ac.id

³Universitas Jabal Ghafur, email: husainizaki@unigha.ac.id

⁴Universitas Jabal Ghafur, email: sayedachmady@unigha.ac.id

*Koresponden penulis : laila_qadriah@unigha.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 23 Januari 2025
Diterima: 25 Januari 2025
Diterbitkan: 30 Januari 2025

Keywords:

Innovation; Service;
Information System;
Access; Socialization

Kata Kunci:

Inovasi; Pelayanan;
Sistem Informasi;
Akses; Sosialisasi

Abstract

This service analyzes the sources and channels of information, as well as the flow and access patterns within Tijue village. As part of the community service, training sessions and socialization efforts were carried out to educate the residents about the information system, along with several recommendations aimed at enhancing the system's effectiveness for the village population. The study highlights issues with information access, despite the availability of sources and interpersonal communication channels. A key challenge identified is the residents' limited ability to access information. The author suggests establishing a Village Information Center to offer integrated and coordinated services to meet the community's information needs. This case study is one of the efforts focused on understanding the flow and accessibility of information in Tijue village.

Abstrak

Pengabdian ini mengidentifikasi sumber dan saluran informasi serta aliran informasi dan pola akses di desa Tijue. Dalam pengabdian ini, dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada Masyarakat desa terkait sistem informasi serta mengusulkan beberapa saran untuk layanan informasi yang efektif guna meningkatkan sistem informasi bagi penduduk desa Tijue. Kondisi



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

akses informasi dalam studi kasus ini menunjukkan bahwa ada masalah dalam akses meskipun terdapat sumber dan saluran informasi antar pribadi. Tentu saja, penting untuk diingat bahwa tingkat rendahnya kemampuan warga dalam mengakses informasi menjadi hambatan yang serius. Penulis merekomendasikan pendirian Pusat Informasi Desa untuk menyediakan layanan informasi terintegrasi dan terkoordinasi untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk. Studi kasus ini adalah salah satu studi yang berfokus pada aliran dan akses informasi di desa Tijue, khususnya terkait dengan sumber dan saluran informasi, sistem, dan layanan. Pendekatan ini dapat diterapkan di desa lain, dan model yang diusulkan untuk arah masa depan dalam meningkatkan sistem informasi penduduk di desa Tijue serta dapat dimodifikasi untuk digunakan di desa lain.

Cara mensitasi artikel:

Laila Qadriah, Maryanti, Husaini, & Achmady, S. (2025). Sosialisasi Inovasi Pelayanan Publik: Membangun Sistem Informasi untuk Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan di Desa Tijue. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 200–208. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.403>

PENDAHULUAN

Informasi merupakan unsur penting dalam proses pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas hidup di seluruh masyarakat, informasi sebagai sumber daya vital untuk pembangunan secara keseluruhan yang telah diterima dengan baik. Ini adalah sumber daya utama, terutama bagi pembuat kebijakan, perencana, pengambil keputusan, ilmuwan, organisasi Penelitian & Pengembangan, teknologi, ekonomi, eksekutif, peneliti, profesional, rumah tangga bisnis, dan masyarakat umum. Warga yang mendapatkan informasi berada dalam posisi yang lebih baik untuk menganalisis dan mencari solusi untuk masalah sehari-hari serta untuk membuat penilaian yang tepat dan keputusan yang efektif. Setiap proses pembangunan dan kondisi manusia kontemporer sangat bergantung pada akses informasi yang tepat, relevan, akurat, memadai, cepat, dan tersedia tepat waktu (Kusnanto et al., 2024). Meskipun upaya telah dilakukan melalui berbagai program pembangunan komunitas, desa-desa di daerah pedesaan secara umum, akan tetapi masyarakat di

desa Tijue masih mengalami kemampuan yang sangat rendah dalam proses pemanfaatan kemajuan sosial-ekonomi modern.

Sekarang ini informasi sebagai sumber daya mampu mentransformasi dan meningkatkan standar hidup individu dan dengan demikian membawa kemajuan dalam masyarakat (Adisaputro., 2020). Meskipun nilai dan kebutuhan informasi dapat berbeda dari satu orang ke orang lain tergantung pada situasi dan kebutuhan pengguna, karena kebutuhan informasi sangat dipengaruhi dan dikondisikan oleh keadaan spesifik orang dan tempat di mana mereka tinggal (Hendrayani et al., 2021). Untuk meningkatkan nilai dan kegunaan informasi, diperlukan pemahaman tentang kebutuhan pengguna informasi dan penyediaan informasi dalam format dan tingkat yang sesuai (Nurhayati,A., 2018). Formulasi kebijakan informasi nasional apapun harus mengidentifikasi kebutuhan negara untuk memenuhi kebutuhan informasi pendidikan, budaya, ekonomi, politik, dan rekreasi serta aspirasi warga negara (Nasihi et al., 2022). Penting untuk mengetahui dan memahami pengguna serta berbagai kebutuhan informasi mereka dengan mengidentifikasi latar belakang, minat, spesialisasi untuk meningkatkan efektivitas aliran dan akses informasi (Harto et al., 2023).

Aliran dan akses informasi yang tepat adalah suatu kebutuhan dalam kehidupan; untuk membimbing setiap tindakan, membentuk setiap pemikiran, dan mendukung banyak interaksi kompleks yang membentuk sistem alam atau organisasi sosial apapun (Paramansyah et al., 2020). Dalam konteks ini, informasi, seperti sumber daya lainnya, perlu dikelola dengan baik melalui dukungan dan koordinasi yang tepat dalam pertumbuhan dan pemanfaatannya, untuk menghindari masalah pemborosan dan pemanfaatan yang tidak efisien serta memiliki dampak positif yang diinginkan pada proses pembangunan. Akses ke informasi yang tepat adalah faktor kunci dalam pembangunan berkelanjutan suatu masyarakat karena mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kesadaran akan kemungkinan langkah-langkah yang dapat diambil untuk solusi yang lebih baik (Trianiza et al., 2023).

Menurut Aditya, A. R. (2023), bahwa kurangnya informasi telah berdampak negatif terhadap proses pembangunan. Meskipun para akademisi dan peneliti menyadari pentingnya informasi dalam pembangunan, ada kekhawatiran bahwa informasi masih dianggap

tidak sepenting sumber daya lainnya. Penilaian terhadap penyediaan layanan informasi kepada masyarakat pedesaan, sebagian besar di antaranya adalah orang buta huruf, yang sebagian besar diabaikan dan sangat diperlukan. Kesadaran bahwa semua anggota masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang dapat diidentifikasi dan gagasan bahwa pembangunan mencakup keterlibatan serta partisipasi setiap anggota masyarakat, yang telah menjadikan akses terhadap informasi penting bagi orang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Sejumlah penulis dari studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak perencana, pengembang, dan pemerintah belum mengakui peran informasi sebagai sumber daya dasar, atau tidak menyadari nilai potensinya (Adiandari., 2020). Masalah ini juga didekati dari sudut pandang pengguna informasi di komunitas berkembang. Banyak orang tidak selalu sadar tentang apa yang dimaksud dengan informasi. Banyak orang berpendapat bahwa informasi (atau pengetahuan) adalah kekuatan; namun, informasi itu sendiri tidak bernilai dan tidak dapat menyelesaikan masalah. Informasi memiliki kekuatan hanya jika digunakan dan diterapkan (Ahmad, A., 2012) secara efektif.

Pembangunan pedesaan dan pembuat kebijakan di desa Tijue sejauh ini telah mengabaikan standar operasional pedesaan dalam rencana dan program mereka. Untuk pembangunan nasional yang menyeluruh, perhatian yang tepat perlu diberikan kepada Masyarakat, Dimana Masyarakat tidak hanya bergantung pada penciptaan inovasi ilmiah dan teknologi baru, tetapi juga pada penyampaian informasi yang tepat waktu melalui media dan bentuk yang sesuai (Mulyanti et al., 2023). Secara umum, akses ke informasi adalah kemampuan untuk menemukan dokumen tertentu dan menggunakan isinya (Wibowo et al., 2018). Tidak mengherankan jika zaman sekarang dengan tepat disebut sebagai Zaman Informasi. Selain itu, analisis aliran informasi telah diterapkan untuk menentukan keamanan informasi pada sistem tertentu (Yahya, H., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Sebuah masyarakat hanya dapat dianggap maju ketika anggotanya dilengkapi dengan informasi yang berkaitan dengan semua aspek kehidupan. Peran dan nilai informasi yang multi-dimensional

dalam masyarakat modern tidak hanya tampak di daerah perkotaan, tetapi perhatian yang sama juga perlu diberikan pada peran informasi di lingkungan pedesaan untuk mewujudkan pembangunan yang menyeluruh. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dihadapi mitra adalah bagaimana mengidentifikasi sumber dan saluran aliran informasi serta akses di desa Tijue dan menganalisis komparatif terhadap pola aliran informasi dan akses di desa Tijue serta mensosialisasikan layanan informasi yang efektif di desa Tijue. Pengabdian ini dilaksanakan di balai desa Tijue. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur. Waktu pelaksanaan pengabdian tanggal 14 Desember 2024 hingga tanggal 15 Desember 2024.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan pengumpulan data dan informasi, ditemukan bahwa proses yang ada perlu ditingkatkan efisiensinya dengan memanfaatkan teknologi digital. Masyarakat menginginkan akses yang lebih cepat dan mudah, sementara infrastruktur yang ada perlu diperkuat untuk mendukung perubahan tersebut. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan dalam hal teknologi informasi untuk pengembangan digitalisasi di sektor akses dan pelayanan publik. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan strategis serta pelatihan untuk memastikan transisi yang berjalan lancar dan berkelanjutan.

Sosialisasi dan Pelatihan

Supaya implementasi teknologi informasi dapat berjalan dengan sukses, langkah awal yang sangat penting yang harus dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada aparatur desa dan mensosialisasikan kepada Masyarakat (pengguna) untuk mendukung keberlanjutan program. Sosialisasi memainkan peran yang sangat penting dalam memperkenalkan manfaat dari teknologi informasi yang akan diterapkan, serta bertujuan untuk meningkatkan penerimaan dan keterlibatan yang lebih luas dalam proses tersebut. Pemanfaatan perangkat lunak dan sistem basis data akan memberi peluang bagi aparatur desa untuk langsung mengaplikasikan keterampilan

pengelolaan dan pemberian informasi yang efisien dan efektif yang akan mendukung peningkatan kualitas layanan publik di desa Tijue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menegaskan bahwa informasi sebagai sumber daya utama dalam semua proses pembangunan dan perannya dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik serta kualitas hidup manusia. Dalam masyarakat modern yang sarat dengan informasi saat ini, setiap individu perlu memiliki akses ke informasi yang relevan dengan semua aspek kehidupan. Peran dan nilai informasi dalam masyarakat modern semakin diakui, yang bahkan dapat terlihat di lingkungan pedesaan. Sistem informasi yang terintegrasi memudahkan akses dan meningkatkan kualitas interaksi antara Masyarakat dengan pelayanan publik menjadi lebih cepat dan dapat mengurangi birokrasi.

Pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan dalam mengakses atau mendapatkan informasi yang menyeluruh, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam keamanan informasi. Sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan memperdalam pembelajaran dan mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan digitalisasi dalam pelayanan publik. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan, akan tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi yang aman dan efisien. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk tidak hanya memahami pentingnya mendapatkan informasi, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam era digital yang terus berkembang. Sosialisasi ini juga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata dan berhasil di bidang yang terus berkembang ini. Hasil sosialisai ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas layanan di desa Tijue.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari sosialisasi inovasi sistem pelayanan publik untuk meningkatkan akses dan pelayanan di desa Tijue adalah

1. Pelatihan dan Sosialisasi inovasi sistem informasi memegang peranan penting dalam sektor Pembangunan desa dan pelayanan publik serta penyimpanan dokumen desa. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini, Keuchik desa Tijue beserta aparatur desa dapat mengimplementasikan akses digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi.
2. Sosialisasi inovasi sistem informasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik untuk Masyarakat desa Tijue.

Sistem informasi dan sosialisasi sumber daya alam manusia menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi inovasi digital dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terima kasih terhadap beberapa pihak yang ikut berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur, Prodi Teknik Informatika yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Tijue.
2. Keuchik desa Tijue beserta aparatur desa yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat berlangsungnya program kegiatan pengabdian dan telah memberikan kepercayaan untuk berkolaborasi terkait kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Masyarakat desa Tijue yang telah ikut berhasilnya kegiatan sosialisasi inovasi sistem informasi ini dalam peningkatan akses dan pelayanan publik.

DAFTAR RUJUKAN

Adiandari, A. M. (2020). *Intuitive Decision Making Strategi Menciptakan Laba Bank*.

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Aditya, A. R. (2023). Efektivitas Media Sosial dan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Masyarakat dalam Operasional Transaksi Jual Beli Online. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 65-70. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.385>
- Ahmad, A. (2012). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 137-149. <https://doi.org/10.24252/jdt.v13i1.300>
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Rusliyadi, M., Aldo, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi Informasi: Peluang usaha dalam meyongsong era society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hendrayani, E., & Siwiyanti, L. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Samudra Biru.
- Kusnanto, S. P., Gudiato, C., Kom, M., Usman, S. E., Blasius Manggu, S. E., & Sumarni, M. L. (2024). *Transformasi Era Digitalisasi Masyarakat Kontemporer*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyanti, Sri Rahayu, & Dewi Yana. (2023). PENINGKATAN WAWASAN PETANI DENGAN INPUT TEKNOLOGI MELALUI ZPT (ZAT PENGATUR TUMBUH) ALAMI DARI KEONG MAS. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 110-118. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.31>
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77-88. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 23-34. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital*. Arman Paramansyah.
- Trianiza, I., Abdurrahim Sidiq, & Ayu Novia Lisdawati. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DASAR PEMROGRAMAN MATLAB (MATRIX LABORATORY) DI

SMK PGRI BANJARBARU. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 87-96.
<https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.28>

Wibowo, R. S., & Pust, S. I. (2018). *Literasi Informasi: Sniper Internet untuk Netizens*. Perahu Litera.

Yahya, H., Aznur, M., Agnestesia, N., & Ikhwan, A. (2023). Analisis Keamanan Fisik Data Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Medan Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*,2(1), 39-44.
<https://doi.org/10.47233/jppie.v2i1.675>